

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu negara ialah faktor pendidikan di dalam negara itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dilihat dari sisi guru, suatu program pendidikan dianggap berhasil apabila siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang biasanya ditandai dengan hasil yang tinggi atau yang baik. Sedangkan dari siswa, suatu program pendidikan tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau tujuan yang dimilikinya.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut, diantaranya seperti kelengkapan sumber belajar yang merupakan salah satu bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar. Kelengkapan sumber belajar yang memadai akan mampu mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan bersemangat, dan kemandirian belajar siswa dapat dilihat melalui cara belajar siswa, misalnya berusaha sendiri dengan kemampuan yang dia miliki dalam mengerjakan tugas dan ketika mengalami kesulitan dalam belajar siswa berdiskusi dengan teman yang lebih pintar untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

Dengan memiliki cara belajar yang mandiri, penyediaan kelengkapan sumber belajar yang memadai maka mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar diperlukan kesiapan mental dan kemauan serta kemampuan untuk memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada. Sumber belajar berperan besar terhadap peningkatan kemampuan belajar mandiri para siswa-siswi. Penggunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting untuk melengkapi dan memperkaya ilmu. Dengan menggunakan sumber belajar yang lengkap dan maksimal, mereka akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Kalau semakin tinggi kemampuan dan kemauan siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada kemungkinan akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Lengkapya sumber belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk menambah wawasan mereka dan juga dapat membantu mereka dalam proses belajar mengajar, akan tetapi hal tersebut juga tidak menjamin proses belajar berjalan dengan baik apabila semua sumber belajar tidak lengkap, untuk itu sekolah dituntut dapat menyediakan sumber belajar yang lengkap untuk dipergunakan oleh siswa dan pihak sekolah.

Banyak jenis sumber belajar yang ada tetapi disini hanya berfokus dengan perpustakaan, karena keadaan perpustakaan di SMA HAS Swasta Sepakat kurang memadai. Ruangan di perpustakaan sempit, hanya ada meja panjang dan beberapa kursi untuk duduk, tidak ada ruangan khusus sebagai tempat untuk membaca. Perpustakaannya kurang bersih, rak-rak buku yang tersusun tidak rapi dan

susunan buku yang berantakan. Koleksi buku di perpustakaan juga belum diperbaharui masih referensi yang lama sehingga tidak sesuai dengan kurikulum yang ada saat sekarang, penyediaan jumlah buku masih kurang lengkap, seperti buku mata pelajaran dan buku-buku lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Dalam kemandirian belajar, siswa dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba sendiri memecahkan suatu masalah, dapat menantang daya pikir dan perhatian siswa untuk mempelajari lebih lanjut secara mandiri masalah yang ada dihadapinya. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar, akan mampu bertanggung jawab, berani menghadapi masalah dan resiko serta tidak mudah terpengaruh atau tergantung kepada orang lain, mempunyai kemauan sendiri untuk belajar ekonomi, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam proses belajar ekonomi.

Proses belajar mandiri yang diterapkan pada siswa membawa perubahan yang positif terhadap perkembangan intelektual, mereka akan mampu berdiri sendiri serta menjadi dirinya sendiri. Siswa dapat menentukan tujuan belajarnya dan sumber-sumber apa saja yang dapat digunakan untuk proses belajar, arahan belajarnya dan strategi pencapaian tujuan belajarnya. Dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Sikap kemandirian belajar penting dimiliki oleh seorang siswa agar dalam bersikap dan melaksanakan tugasnya tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Budaya belajar mandiri

belum begitu berkembang di kalangan siswa, mereka beranggapan bahwa guru satu-satunya sumber ilmu sehingga jika tidak ada guru di dalam kelas motivasi belajar mereka akan berkurang dan mereka cenderung lebih memilih bermain daripada menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa yang tidak mampu untuk belajar mandiri akan tergantung kepada orang lain, tidak mampu berdiri sendiri dan bermalas-malasan untuk belajar. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena tidak adanya kemandirian belajar dalam diri siswa.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Hasil belajar di sekolah SMA Has Swasta Sepakat pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS belum memberikan hasil yang maksimal, karena pada hasil ujian mata pelajaran ekonomi hanya 20 siswa yang memperoleh nilai di atas 75. Dimana KKM mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan di SMA Has Swasta Sepakat adalah 75 (sumber: daftar nilai dari wali kelas), masih banyak siswa dibawah nilai 75.

Pada penelitian ini menggunakan variabel kelengkapan sumber belajar dan kemandirian yang diduga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Baik tidaknya kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang akan diperoleh setelah menyelesaikan materi-materi dari pembelajaran di kelas

Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kelengkapan sumber belajar dan kemandirian dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, namun kelengkapan sumber belajar saja atau kemandirian belajar ternyata tidak menjamin peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Terbukti banyak sekolah yang menyediakan kelengkapan sumber belajar tidak dapat

meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa bila tidak diikuti dengan kelengkapan sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kelengkapan sumber belajar di sekolah SMA Has Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?
2. Apakah faktor kelengkapan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Has Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?
3. Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa di sekolah SMA Has Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?
4. Apakah faktor kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Has Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?
5. Apakah kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Has Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian membatasi masalah pada pengaruh kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA HAS Swasta Sepakat Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlihat. Adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi di lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa, memberi masukan kepada siswa agar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan lebih mandiri sehingga dapat menyiapkan rencana belajar sendiri, mencari sumber daya yang diperlukan untuk belajar supaya tercapai hasil belajar yang baik.
3. Bagi guru dan sekolah, agar lebih memperhatikan kelengkapan sumber belajar dan membangkitkan kemandirian siswa agar tercapai hasil belajar yang optimal, dan sebagai bahan pendukung bagi guru dalam implementasi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif khususnya dalam pengelolaan sumber belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sabagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian yang selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY